



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. Mustahil bagi kebanyakan orang untuk hidup tanpa media. Media seperti koran, radio, televisi, dan daring menjadi kebutuhan bagi seseorang untuk memperoleh informasi. Media massa sendiri, menurut DeVito, memiliki beberapa fungsi. Dua diantaranya adalah untuk menghibur dan memberikan informasi (DeVito, 2010, p. 575).

Menurut Ketua Dewan Pers, Yosep Adi Prasetyo dalam artikel Tirto, negara Indonesia merupakan negara yang memiliki media massa terbanyak. Pernyataan ini disampaikannya langsung saat Hari Pers Nasional 2018 di Padang, pada 9 Februari 2018. Sebanyak 47.000 media massa yang melingkupi 2.000 media cetak, 647 radio, 523 televisi, dan menyisakan daring, membuat Indonesia tergolong memiliki media massa terbanyak, meski memang sebagian besar dari media-media tersebut belum dinyatakan resmi atau terverifikasi (Haryanto, 2018).

Salah satu jenis media massa adalah media daring. Pada dasarnya, media daring dimungkinkan berkat adanya kecanggihan teknologi, yang memudahkan reporter dan organisasi berita untuk mengirimkan atau menyebarkan informasi secara instan (Craig, 2005, p. 6). Berbeda dengan jenis media massa lain, berkat adanya media daring dan teknologi saat ini yaitu internet, khalayak dapat menerima informasi terbaru secara cepat. Setiap media daring membahas topik-topik seperti politik, ekonomi, olahraga, internasional, dan kesehatan.

Salah satu media daring di Indonesia adalah Liputan6.com, yang berdiri sejak Agustus 2000. Sebelum meluncur ke media daring, Liputan6.com dahulunya dikenal dengan nama Liputan6. Liputan6 menyajikan berita yang disiarkan lewat stasiun TV SCTV. Sejak 24 Mei 2012, Liputan6 berganti nama menjadi Liputan6.com dan berada di bawah bendera perusahaan PT Kreatif Media Karya

(KMK). Pada 14 Maret 2016, Liputan6.com berpindah lagi dan menjadi PT Liputan Enam Dot Com (Liputan6, n.d.). Menurut data dari Alexa yang diakses penulis pada 30 April 2019 pukul 12.20 siang, Liputan6.com menduduki peringkat ke 7 dalam tingkat trafik di Indonesia (Alexa, n.d.). Liputan6.com memiliki banyak kanal, seperti salah satu contohnya yaitu kesehatan.

Pada tahun 2017, indeks kesehatan di Indonesia bertempat di posisi ke 101 dari 149 negara, menurut laporan dari The Legatum Prosperity Index. Pada tahun 2018, urutan indeks kesehatan Indonesia naik ke peringkat 94 (Institute, 2018). Meski memiliki sedikit peningkatan, kesehatan di Indonesia masih tergolong belum cukup. Salah satu yang masih menjadi masalah kesehatan di Tanah Air di antaranya adalah wabah penyakit demam berdarah dengue/DBD. Dikutip dari media daring Suara, data dari Kementerian Kesehatan mengenai DBD pada 4 Februari 2019 menjelaskan bahwa pada periode 1 Januari – 3 Februari 2019, kasus DBD di Indonesia telah mencapai angka 16.692 orang. Bahkan 169 orang di antaranya meninggal dunia (Kusuma & Nodia, 2019). Selain DBD, Indonesia, menurut data dari International Diabetes Federation, juga menjadi urutan ke-7 negara yang memiliki penderita diabetes terbanyak di dunia (Huang, et al., 2017). Berdasarkan data tersebut, sekitar 10,2 juta rakyat Indonesia yang berusia 18 tahun hingga 99 tahun mempunyai penyakit diabetes.

Untuk mengurangi masalah kesehatan di Indonesia, kanal Liputan6.com menyediakan informasi atau berita mengenai kesehatan. Kanal kesehatan di Liputan6.com membahas *hard news* dan *soft news* terkait dengan kesehatan (Liputan6, Health, n.d.). Informasi *hard news* dapat berupa berita terkini tentang kesehatan dan *soft news* dapat berupa berita yang informasinya dapat bertahan untuk jangka waktu yang panjang.

Keragaman informasi yang disajikan oleh kanal kesehatan membuat penulis tertarik untuk mempelajari lebih dekat proses kerja jurnalis di Liputan6.com. Penulis berharap lewat proses kerja magang ini, penulis dapat meningkatkan wawasan mengenai dunia jurnalistik kesehatan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang disesuaikan dengan pekerjaan yang dilakukan pada tempat dan waktu kerja yang dijalankan oleh penulis. Tujuan penulis melakukan kerja magang di Liputan6.com, pada bagian kanal kesehatan adalah:

1. Menerapkan ilmu jurnalisme yang telah penulis peroleh dari masa perkuliahan semester 1 hingga 7 di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mengetahui lebih dalam mengenai jurnalisme kesehatan.
3. Menambah jejaring dan pengalaman yang berguna bagi penulis dan dapat menjadi bekal bagi penulis untuk menghadapi dunia kerja profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Magang

Penulis melakukan proses kerja magang selama 60 hari dalam tiga bulan. Penulis menjadi reporter magang di Liputan6.com dari 4 Februari hingga 8 Mei 2019. Selama lima hari dalam seminggu, penulis menyelesaikan penugasan di redaksi Liputan6.com (Senin, Selasa, Rabu, Jumat, dan Sabtu). Setiap hari Sabtu, penulis mengerjakan artikel di rumah. Kehadiran penulis setiap hari Sabtu menggantikan hari libur yang penulis ambil pada hari Kamis.

Setiap hari penulis memulai waktu kerja magang sekitar pukul 9 pagi. Penulis dibolehkan untuk pulang apabila sudah menyelesaikan tiga hingga empat artikel.

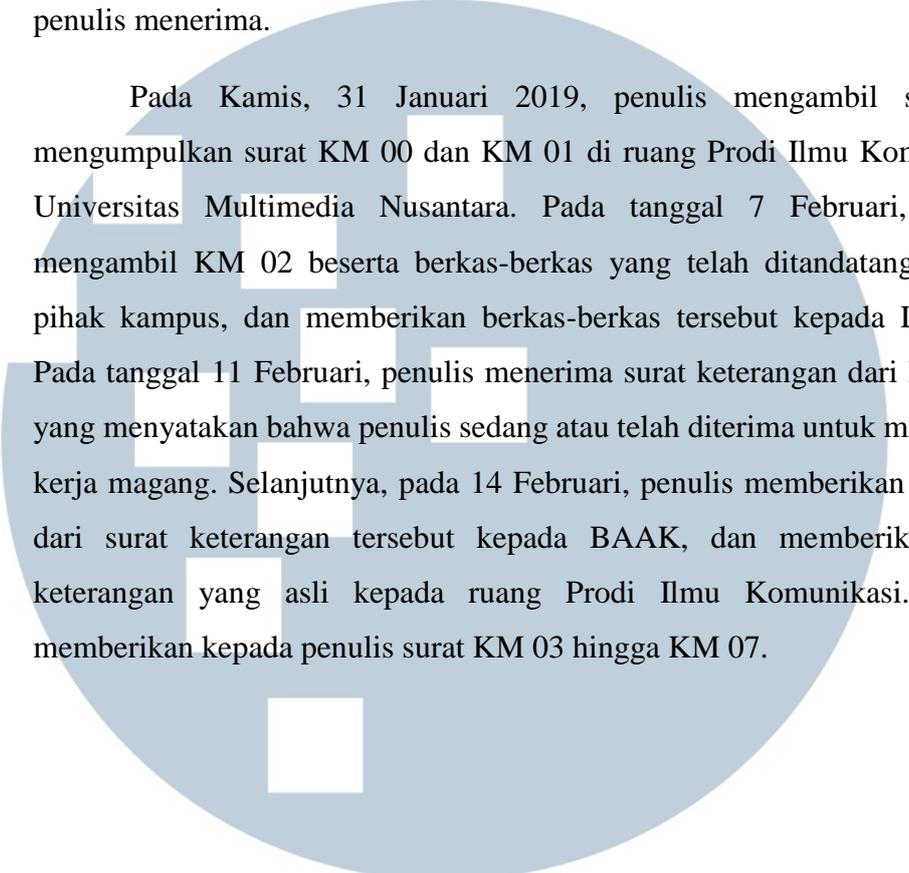
1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang penulis di Liputan6.com, berawal dari penulis mengirim surat permohonan magang kepada Liputan6.com lewat surat elektronik kepada alamat redaksi.liputan6@kly.id, pada tanggal 11 Januari 2019.

Selanjutnya pada tanggal 25 Januari, Annisa, Sekretaris Redaksi dari Liputan6.com membalas surat elektronik penulis, menyatakan bahwa penulis diterima menjadi anggota magang di Liputan6.com. Penulis tidak melakukan wawancara dengan pihak dari Liputan6. Annisa mengatakan kepada penulis

untuk memulai proses kerja magang pada tanggal 4 Februari 2019, dan penulis menerima.

Pada Kamis, 31 Januari 2019, penulis mengambil sekaligus mengumpulkan surat KM 00 dan KM 01 di ruang Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara. Pada tanggal 7 Februari, penulis mengambil KM 02 beserta berkas-berkas yang telah ditandatangani oleh pihak kampus, dan memberikan berkas-berkas tersebut kepada Liputan6. Pada tanggal 11 Februari, penulis menerima surat keterangan dari Liputan6 yang menyatakan bahwa penulis sedang atau telah diterima untuk melakukan kerja magang. Selanjutnya, pada 14 Februari, penulis memberikan fotokopi dari surat keterangan tersebut kepada BAAK, dan memberikan surat keterangan yang asli kepada ruang Prodi Ilmu Komunikasi. BAAK memberikan kepada penulis surat KM 03 hingga KM 07.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA